

Potensi Wisata Alam

Secara ekologis Taman Nasional Kerinci Seblat merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli cukup lengkap, mulai dari ekosistem hutan hujan dataran rendah sampai ekosistem subalpin serta berbagai ekosistem khas yang terdapat dalam kawasan antara lain lahan basah dataran tinggi seperti rawa gambut, rawa air tawar dan danau yang sangat menarik untuk dijadikan objek wisata.

Beberapa objek wisata alam yang menjadi unggulan adalah:

1. Gunung Kerinci



2. Danau Gunung Tujuh



3. Hutan Madapi



4. Rawa Bento



Selain objek wisata alam diatas, terdapat objek wisata alam lainnya seperti:

- Danau** : Danau Kaco (Kabupaten Kerinci), Danau Bontak (Kabupaten Solok Selatan)
- Air Terjun** : Air Terjun Batu Betiang, Air Terjun Lumpo, Air Terjun Ulu Suliti, Air Terjun Pauh Tinggi dan Air Terjun 3R
- Bukit** : Panorama Bukit Tapan, Bukit Bontak

Taman Nasional Kerinci Seblat



Jalan Basuki Rahmat No.11
Kota Sungai Penuh Provinsi
Jambi 37101



KFW

Gambaran Umum

Taman Nasional Kerinci Seblat merupakan kawasan pelestarian alam yang memiliki nilai penting luar biasa dalam konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistem alam di Indonesia

Secara geografis TNKS terletak memanjang dari barat laut ke tenggara di tengah-tengah Pegunungan Bukit Barisan Sumatera pada koordinat 100° 31'18"E - 102°44'01"E dan 1°07'13"S - 1°26'14"S. Secara administratif wilayah TNKS berada di 14 (empat belas) kabupaten dan 2 (dua) kota yang termasuk dalam 4 (empat) provinsi dengan rincian sebagaimana tabel berikut.

Provinsi	Kabupaten/ Kota	Luas TNKS (Ha)	% di TNKS
Jambi	Kerinci	197.233,552	14,19
	Merangin	166.635,170	11,99
	Bungo	35.321,867	2,54
	Sungai Penuh	39.811,635	2,87
	Sarolangun	499.258	0,04
Sumatera Barat	Pesisir Selatan	268.308,276	19,31
	Solok	11.037,870	0,79
	Solok Selatan	69.511,335	5,00
	Dharmasraya	3.613,425	0,26
Bengkulu	Rejang Lebong	26.281,121	1,89
	Bengkulu Utara	68.921,952	4,96
	Lebong	104.575,224	7,53
	Mukomuko	148.728,317	10,70
Sumatera Selatan	Musi Rawas *	242.313,033	17,44
	Lubuklinggau	6.717,833	0,48
Jumlah Total		1.389.509,86	100,00

*Kabupaten Musi Rawas mengalami pemekaran menjadi Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Rawas Utara dan Kabupaten Musi Rawas utara

nasional ini adalah Hutan Produksi Sipurak Hook. Di tingkat internasional TNKS memiliki status sebagai *Word Heritage Site* sejak tahun 2004.

Keanekaragaman Hayati

Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) adalah kawasan hutan hujan tropis (*tropical rain forest*) dengan berbagai tipe vegetasi mulai dari hutan dataran rendah (*low land forest*) sampai hutan pegunungan (*mountain forest*) serta tipe ekosistem termasuk areal lahan basah (*wetland*) yang dikenal memiliki tingkat keanekaragaman yang sangat tinggi.



Paok schneider

Fauna

Taman Nasional Kerinci Seblat merupakan rangkaian tidak terputus hutan hujan dataran rendah sampai pegunungan, termasuk hutan pinus tropis alami, hutan rawa gambut, dan danau air tawar. Kawasan ini merupakan habitat sebagian besar burung-burung Sumatera. Terdapat lebih dari 371 jenis burung (17 jenis diantaranya endemik sumatera), lebih dari 85 jenis mamalia, tujuh jenis primata, enam jenis amfibi dan sepuluh jenis reptilia. Dua spesies kunci yang menjadi fokus pengelolaan adalah Harimau sumatera dan Gajah sumatera. Satwa endemik yang terdapat di TNKS adalah Gajah sumatera, Tapir asia, Harimau sumatera, *Paok schneider*, Kambing hutan, Kelinci sumatera, Kuau kerdil sumatera dan Celepuk kerinci.

Flora

Terdapat tidak kurang dari 4.000 jenis tumbuhan di Taman Nasional Kerinci Seblat di mana 60% dari jenis tersebut terdapat di hutan dataran rendah. Tumbuhan yang mendominasi adalah suku *Dipterocarpaceae*, *Fabaceae*, *Lauraceae*, *Myrtaceae*, dan *Bombacaceae*. Tercatat juga sebesar 300 jenis anggrek, berbagai spesies bambu, kayu manis, rotan, dan edelweis (*Anaphalis sp.*). Selain itu, terdapat bunga terbesar, *Rafflesia arnoldii*, *Rafflesia hasseltii*, dan bunga tertinggi di dunia *Amorphophallus titanum*, serta flora langka kantong semar (*Nepenthes sp.*).



Rafflesia hasseltii